

**ANALISA BUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
KELUARGA DI DESA LOBUK KECAMATAN BLUTO**

Endang Widyastuti
endangwidyastuti_fe@yahoo.co.id
Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja Sumenep

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang mendasar adalah orientasi pembangunan ekonomi yang kurang berpihak pada golongan berpenghasilan rendah (*grass root*). Program pembangunan kesejahteraan sosial yang lebih menekankan pada konsep pertolongan. Pada konsep pemberdayaan, untuk menolong yang lemah atau tidak berdaya (*powerless*) agar mampu (berdaya) Penumbuhan kembali pendapatan keluarga dengan memperhatikan dan mengedalikan sumber pendapatan dengan menciptakan kembali dan memperbaiki sistem produktivitas mata pencaharian yang hilang salah satunya dengan membudiyakan rumput laut sebagai ladang usaha. Masalah yang diteliti dalam ini adalah bagaimanakah pendapatan keluarga setelah membudidayakan rumput laut di Desa Lobuk Kecamatan Bluto sedangkan tujuan Untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga setelah membudidayakan rumput laut di Desa Lobuk Kecamatan Bluto. Dalam penelitian menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini, yang menjadi fokus penelitian a. Pendapatan keluarga, b. Membantu beban ekonomi dengan populasi 156 informan dan sampel 77 informn. Sesuai dengan masalah tersebut, data yang digunakan berupa indept interview, observasi, dokumen selanjutnya dianalisa dengan menggunakan diskriptif kualitatif. Hasil analisa menunjukkan dengan budidaya rumput laut dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat juga membantu beban ekonomi keluarga, dan menjadi keluarga menjadi sejahtera dan harmonis.

Kata kunci: *budidya rumput laut, peningkatan pendapatan*

Sektor perekonomian mempunyai peran penting dalam pembangunan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan di suatu negara dapat diketahui melalui kondisi perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu, sektor perekonomian mendapat prioritas utama dalam pembangunan. Salah satu bukti bahwa perekonomian merupakan elemen penting dalam pembangunan yang dapat mempengaruhi sektor lainnya adalah, ketika kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami kemunduran total akibat adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan pada akhir tahun 1997- an. Bermula dari jatuhnya nilai tukar rupiah terhadap dollar hingga jatuhnya orde baru. Hal ini membuat tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap pemerintah menurun drastis karena mereka melihat banyak kerusakan di berbagai wilayah.

Untuk mengembalikan keadaan menjadi lebih baik maka, perlu dilaksanakan pembangunan di berbagai bidang terutama bidang ekonomi yang menuntut peran serta dari seluruh lapisan masyarakat. Elemen penting dalam pembangunan di bidang perekonomian adalah tercukupinya dana yang akan digunakan sebagai modal dalam pembangunan. Untuk

mencukupi kebutuhan akan dana tersebut, peranan Lembaga Keuangan sebagai pihak yang menyediakan dana sangat diperlukan.

Salah satu permasalahan yang mendasar adalah orientasi pembangunan ekonomi yang kurang berpihak pada golongan berpenghasilan rendah (*grass root*). Kondisi ini tercermin dari konsentrasi industrialisasi berskala menengah ke atas, sehingga sektor ekonomi yang dijalankan oleh sebagian besar masyarakat menengah kebawah kurang diperhitungkan. Namun jika hasil nilai tambah dari dua jenis kegiatan tersebut diperbandingkan, maka hasil yang diperoleh dari sektor industri kecil masih jauh dari yang diharapkan.

Dalam kerangka penanggulangan tersebut, hampir semua kajian berporos pada paradigma modernisasi (*the modernisation paradigm*) dan *the product centered model* yang kajiannya didasari teori pertumbuhan ekonomi kapital dan ekonomi *neoclasical orthodox*. Secara umum, pendekatan yang dipergunakan lebih terkonsentrasi pada *individual poverty* sehingga aspek *structural and social poverty* menjadi kurang terjamah.

Dalam merancang program pembangunan kesejahteraan sosial yang lebih menekankan pada konsep pertolongan. Pada konsep pemberdayaan, dapat diartikan sebagai upaya untuk menolong yang lemah atau tidak berdaya (*powerless*) agar mampu (berdaya) baik secara fisik, mental dan pikiran untuk mencapai kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, mereka dipandang sebagai aktor yang mempunyai peran penting untuk mengatasi masalahnya. Pemberdayaan merupakan suatu proses peningkatan kondisi kehidupan dan penghidupan yang ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat merupakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berpikir dan bertindak yang pada saat ini memerlukan penguatan agar mampu memanfaatkan daya (*power*) yang dimiliki. Uraian ini mengisyaratkan, bahwa langkah awal dalam penanganan masalah perlu diidentifikasi potensi yang mereka miliki.

Pada keadaan sekarang ini nilai pendapatan cenderung menurun, oleh karena arus globalisasi yang banyak menguntungkan bagi mereka yang mempunyai bisnis besar, sedangkan pebisnis kecil semakin terpuruk. Dengan demikian pemulihan pendapatan adalah komponen penting dalam program penataan kembali usaha seseorang dalam penghidupan kelaurag dimana telah kehilangan sumber penghasilan pokok, bidang usaha, pekerjaan atau sumber pendapatan lainnya.

Penumbuhan kembali pendapatan keluarga sangat membantu dalam penghidupan yang layak bagi setiap keluarga dengan memperhatikan dan mengedalikan sumber daya atau sumber pendapatan dengan menciptakan kembali dan memperbaiki sistem produktivitas mata pencaharian yang hilang.

Pada masyarakat pesisir penumbuhan kembali pendapatan keluarga dengan berbagai usaha salah satunya dengan membudiyakan rumput laut sebagai ladang usaha dalam

menghidupi keluarganya, walaupun sampai ini budidaya rumput laut masih jarang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat, karena sulit lahan yang akan dipakai dalam membudidayakan hal tersebut.

Sekarang ini rumput laut di Indonesia banyak dikembangkan di pesisir pantai Bali dan Nusa Tenggara. Mengingat panjangnya garis pantai Indonesia (81.000 km), maka peluang budidaya rumput laut sangat menjanjikan. Jika melihat permintaan pasar dunia ke Indonesia yang setiap tahunnya mencapai rata - rata 21,8 % dari kebutuhan dunia, sekarang ini pemenuhan untuk memasok permintaan tersebut masih sangat kurang, yaitu hanya berkisar 13,1%.

Budidaya rumput laut adalah salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang ditunjang oleh beberapa faktor. *Pertama*, areal budidaya cukup luas terkait dengan panjang garis pantai daerah. *Kedua*, perairan yang bebas polusi memungkinkan produk diterima oleh pasar yang peka terhadap kandungan logam berat. Pelaku pasar sering menggunakan kandungan logam berat sebagai persyaratan utama perdagangan rumput laut, khususnya yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan kosmetika. Karena itu produk rumput laut yang berasal dari Maluku sangat diminati sebagai substitusi untuk produk daerah lain. *Ketiga*, budidaya rumput laut dapat diusahakan secara masal tanpa membutuhkan penanganan khusus. *Keempat*, permintaan produk selalu dalam jumlah besar dan harga yang tinggi. Harga merupakan penentu bagi masyarakat untuk mengusahakan budidaya rumput laut.

Pada budidaya rumput laut sangat cocok sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama nelayan yang setiap datang musim ombak besar tidak dapat melaut. dengan peralatan dan teknologi sederhana budi daya rumput laut dapat dilakukan di setiap pesisir pantai. Dengan masa tanam yang hanya 45 hari, dengan harga jual Rp. 8000,- /kg ke atas (bandingkan dengan komodi lain seperti beras, jagung, kedelai dll), di samping itu tidak ada biaya pupuk dan obat-obatan yang dipakai. Sehingga budidaya rumput laut dapat sebagai penghasilan sampingan dan menambah pendapatan keluarga bagi para nelayan, yaitu hasil budidaya rumput laut dapat dijual juga sebagai campuran makanan, serta sebagai bahan baku untuk pembuatan tepung agar-agar.

Budidaya dan produksi rumput laut, selain memberi pendapatan bagi daerah, juga dapat mendongkrak perekonomian masyarakat pesisir setempat. Pada kenyataan yang ada di desa Lobuk Kecamatan Bluto dalam pembudidayaan rumput laut, masih tergolong tradisional yang hasilnya kurang bagus dan tidak mampu dalam menembus pasaran nasional, sehingga rumput laut banyak yang disimpan. Keadaan tersebut sangat merugikan masyarakat yang sudah mengeluarkan biaya operasionalnya, sehingga mengakibatkan tingkat pendapatan perseorangan masyarakat setempat cenderung menurun.

Pendapatan perseorangan (*Personal Income*) merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Padahal pendapatan perseorangan sangat membantu perekonomian keluarga dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari – harinya.

Pada sisi lain budidaya rumput laut dipengaruhi adanya faktor cuaca, sehingga masyarakat harus mempunyai dana cadangan keluarga dalam meningkatkan taraf kehidupannya dan tidak hanya tergantung kepada budidaya rumput laut saja, sehingga kelangsungan hidupnya terjamin dan tidak terjatuh pada rentenir di desa.

Pendapatan keluarga merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula, yang menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Oleh karena itu untuk menambah pendapatan keluarga sangat diperlukan kerja keras dari setiap individu untuk memperoleh hasil, agar tercipta arus uang dalam rumah tangganya, dengan demikian dalam membudidayakan rumput laut harus ditekuni sebagai bisnis dalam keluarga agar pendapatan rumah tangga tidak terpuruk.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga setelah membudidayakan rumput laut di Desa Lobuk Kecamatan Bluto.

PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISA

Analisa yang ditunjukkan Peneliti merupakan atas penyajian data yang diperoleh dari informan sebagai warga pesisir di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, sehingga analisa dapat membuktikan budidaya rumput laut dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pendapatan keluarga di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dalam membudidaya rumput menunjukkan adanya pendapatan yang lebih baik, karena dalam pengelolaan rumput laut telah ditekuni dan dikelola secara benar untuk menghasilkan nilai yang bagus sehingga dapat menembus pasar nasional dalam penjualannya.

Dari analisa yang telah ditelaah oleh Peneliti, maka pembudidayaan rumput laut yang menjadi komoditi masyarakat luas dan dibudidaya oleh masyarakat Desa Lobuk Kecamatan Bluto, dirinci sebagai berikut :

- a. Adanya budidaya rumput laut masyarakat dapat lebih meningkatkan pendapatan keluarga, dari yang sebelumnya tidak membudidaya rumput laut,

- b. Tingkat pendapatan keluarga lebih tinggi dibandingkan bekerja lainnya,
- c. Telah dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dari hasil jual panen rumput laut yang nilainya sangat menjanjikan.
- d. Adanya nilai pendapatan masyarakat yang tinggi, membuat kehidupan masyarakat Desa Lobuk lebih aman dan nyaman karena sejahtera pendapatannya.

Dampak ini yang membuat nilai pendapatan keluarga lebih tinggi dan menjadikan kesejahteraan keluarga lebih terjamin dan budidaya rumput laut telah dijadikan ladang usaha bagi masyarakat, yang tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dalam keluarga pada bulannya, sebagaimana tabel 1 berikut :

Tabel 1
Tingkat Pendapatan Perbulan Pembudidaya Rumput Laut
Desa Lobuk Kecamatan Bluto

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Pendapatan	Pekerjaan	Pendapatan
1	MUGIMAN	45 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
2	ZAHRA	48 Tahun	Buruh Tani	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
3	SAHRIYAH	37 Tahun	Pemb. Tukang	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
4	HASAN	50 Tahun	Wiraswasta	Rp 2.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 3.500.000
5	SAHRI	40 Tahun	Pedagang	Rp 2.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 3.500.000
6	JUMAHRA	42 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.100.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
7	SANIMAN	42 Tahun	Buruh Tani	Rp 800.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
8	JUMANTO	48 Tahun	Tukang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
9	H. HELMI	50 Tahun	Wiraswasta	Rp 2.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 5.000.000
10	SUPARDI	38 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.500.000
11	SAHWA	51 Tahun	Pedagang	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
12	SUYUDI	37 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.500.000
13	SUKUR	45 Tahun	Buruh Tani	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.250.000
14	H. SUBAKIR	50 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP - MADURA

15	RAMADHAN	43 Tahun	Tukang	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
16	BASIR	53 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.500.000
17	ZAINUDDIN	42 Tahun	Pemb. Tukang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
18	MUHTAR	59 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 3.000.000
19	NAWAWI	35 Tahun	Buruh Tani	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.450.000
20	MATRAWI	45 Tahun	Wiraswasta	Rp 550.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
21	SATRAWI	42 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.750.000
22	SABI'	40 Tahun	Tukang	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.950.000
23	YUYUT	48 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.750.000
24	MANSUR	45 Tahun	Buruh Tani	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
25	HOSNAN	53 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.250.000
26	JUFRI	35 Tahun	Wiraswasta	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
27	SUWARJO	43 Tahun	Tukang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.750.000
28	SAMA'ON	52 Tahun	Tukang	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
29	RIYADI	40 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
30	HAMDAN	42 Tahun	Pedagang	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.750.000
31	SAMSUL	48 Tahun	Pedagang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
32	UKI	32 Tahun	Pedagang	Rp 1.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.500.000
33	SAHAWAR	50 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.150.000
34	HADI	48 Tahun	Buruh Tani	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
35	SUYOTO	40 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP - MADURA

36	ABDUR RIFA'IE	47 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 1.750.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.500.000
37	ABD. SALAM	44 Tahun	Wiraswasta	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.750.000
38	HINDUN	52 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.100.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.150.000
39	DUL KAMDI	40 Tahun	Pedagang	Rp 1.450.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.600.000
40	LUKMAN	42 Tahun	Tukang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.800.000
41	SARWINI	38 Tahun	Tukang	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.250.000
42	YAKIN	36 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 1.500.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.750.000
43	KIPTIYAH	38 Tahun	Buruh Tani	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.200.000
44	MINA	52 Tahun	Pedagang	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.900.000
45	FARIDA	37 Tahun	Pedagang	Rp 800.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
46	SANIYAH	41 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.800.000
47	FITRIYAH	42 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 600.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.400.000
48	SUMIYANI	42 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.700.000
49	SITTIYAH	40 Tahun	Pedagang	Rp 500.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.600.000
50	KAMALIYAH	45 Tahun	Penjual Jajan	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.700.000
51	LUKMAN	42 Tahun	Wiraswasta	Rp 950.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.400.000
52	KUSNUL YAKIN	36 Tahun	Pedagang	Rp 1.100.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
53	KIPTIYA	38 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
54	MINA	52 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.200.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.700.000
55	FARIDA	37 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
56	SANIYAH	41 Tahun	Tukang	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000

57	FITRIYAH	42 Tahun	Wiraswasta	Rp 850.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.200.000
58	SANIYAH	52 Tahun	Pemb. Tukang	Rp 650.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
59	SUMIYANI	42 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
60	Encing	35 Tahun	Buruh Tani	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000
61	Murtada	40 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
62	Imam	48 Tahun	Wiraswasta	Rp 950.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
63	Mianto	48 Tahun	Tukang	Rp 1.100.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.700.000
64	Encung	41 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
65	Didik	42 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.200.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000
66	Samat	54 Tahun	Buruh Tani	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.200.000
67	Fatimah	43 Tahun	Wiraswasta	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
68	Bu Anwar	48 Tahun	Tukang	Rp 850.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
69	Esak	50 tahun	Tukang	Rp 650.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000
70	Mat Rapik	40 Tahun	Wiraswasta	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 2.000.000
71	Rifaie	57 tahun	Pedagang	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000
72	Abdus	40 Tahun	Pedagang	Rp 1.250.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.200.000
73	Maimuna	52 Tahun	Pedagang	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
74	Ema	40 Tahun	Wiraswasta	Rp 750.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000
75	Buk Mama	52 Tahun	Buruh Tani	Rp 850.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.100.000
76	Paut	52 Tahun	Buruh Tani	Rp 650.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.000.000
77	Mat Sari	45 Tahun	Buruh Nelayan	Rp 1.000.000	Bd Rumput Laut	Rp 1.500.000

Beban ekonomi masyarakat di desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep telah dapat teratasi dengan jalan membudidayakan rumput laut, dimana nilai hasil ljualnya yang cukup besar, sehingga dapat membantu beban ekonomi masyarakat dan menjadikan keluarga lebih sejahtera.

Beban ekonomi yang demikian telah dibantu oleh adanya nilai panen budidaya rumput laut dengan beberapa unsur yaitu :

- a. Rumput laut yang dikelola secara baik dan benar dapat memberikan nilai pendapatan yang tinggi sehingga dapat membantu beban kehidupan ekonomi keluarga,
- b. Nilai jual yang tinggi dari hasil rumput laut, dapat dikelola secara baik dan benar keuanganya, mak beban ekonomi yang semula cukup sulit niscaya akan menjadikan lebih nyaman,
- c. Dari hasil budidaya rumput laut, tentunya dimanfaatkan sedemikian rupa untuk mengolah keuangan keluarga sehingga bukan menjadi beban ekonomi dalam keluarga dan membuat keluarga lebih sejahtera dengan hasil pendapatan yang ada.

Keadaan yang demikian membuat masyarakat merasa nyaman dengan membudidayakan rumput laut karena nilai jual yang tinggi akan jelas sangat membantu beban ekonomi keluarga, sehingga keluarga akan lebih bermakna dalam kehidupan sehari – harinya.

Setelah data yang didapat dari hasil penelitian dan kemudian mendapatkan analisa data dari apa yang ada dari hasil interview yang mendalam kepada informan, maka hal tersebut lebih lanjut untuk diadakan pembahasan agar penelitian ini lebih bermakna dan bersifat ilmiah.

Pembahasan disini akan membahas secara detail tentang garis besar yang didapat dari analisa data yang telah dikemukakan dimuka, sehingga hasil penelitian ini bermakna dan memberikan manfaat dan pentingnya dalam membudidayakan rumput laut sebagai ladangu usahanya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Menunjukkan pendapatan keluarga pembudidaya rumput laut di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep telah meningkat, dimana masyarakat tersebut telah dapat mensejahterahkan kehidupan keluarga dan keadaan keluarga lebih harmonis karena keadaan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

Pendapatan keluarga merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yang bekerja.

Oleh karena itu pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari kerja pokok dan kerja sampingan, sehingga dalam satu keluarga dapat sejahtera dalam kehidupannya dan juga nilai pendapatan keluarga akan dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga

mempengaruhi tingkat pendapatan suatu keluarga karena dapat menambah ataupun mengurangi pendapatan suatu keluarga, dengan demikian diperlukan adanya kompetensi diri dalam menggali pendapatan.

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, dengan telah membudidayakan rumput laut telah dapat membantu ekonomi dari hasil panennya yang cukup besar, sehingga himpitan ekonomi keluarga tidak tampak dan kehidupan keluarga lebih sejahtera. Oleh karena itu budidaya rumput laut telah dapat memberdayakan masyarakat Desa lobuk yang juga dapat membantu ekonomi keluarga dan nilai pendapatan keluarga lebih meningkat.

Adanya pemberdayaan rumput laut ini menjadikan proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kehidupan dan kelaurganya memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat miskin yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri.

Maka secara keseluruhan masyarakat di Desa Lobuk Kecamatan Bluto dengan telah membudidaya rumput laut dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan tingkat kesejahteraannya lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pendapatan keluarga di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, setelah membudidaya rumput laut telah dapat meningkatkannya yaitu rata – rata perbulan sebesar Rp. 750.000,- menjadi Rp. 1.500.000,- hal ini karena dengan membudidaya rumput laut dengan pendapatan yang meningkat telah dapat membantu beban ekonomi keluarga dan keluarga menjadi sejahtera.

Pendapatan pembudidaya rumput laut sebelumnya relatif kecil sehingga kurang adanya kesejahteraan, tetapi dengan membudidaya rumput laut perbulannya pendapatannya telah meningkat dan dapat hidup sejahtera dan harmonis.

Adapun saran-saran alternatif yang Peneliti dapat berikan demi peningkatan kesejahteraan keluarga dalam membudidaya rumput laut, adalah :Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari rumput laut yang dibudidaya, sehingga pendapatan keluarga lebih tinggi dan meningkat.

Adanya hasil panen budidaya rumput laut, diharapkan untuk dibentuk koperasi pembudidaya rumput laut, agar kesejahteraan pembudidaya tersebut lebih terjamin dalam kehidupannya.Peran aktif kepala desa untuk ikut serta dalam pembudidayaan rumput laut agar masyarakat desa Lobuk kesemuanya lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, Wijayanto. 1999. *Sumber Pendapatan Pokok dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Henry, Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ife. 1996. “ *Community Development Creating Community, Alternative, Vision, Analys and Practise* “. Longman.
- Friedman. 2000. *Keluarga*. Jakarta : EGC.
- Efendi, Nasrul. 2001. *Konsep – Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyanto Sumardi, Hans Dieter Ever. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Sumanto, 2002. *Pembahasan Terpadu dan Metodologi Riset Buku 1*. Yogyakarta: Andy